

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kelayakan finansial galangan kapal ikan di Kabupaten Cilacap, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total investasi awal pada galangan 1 *Slipway* sebesar Rp3.327.777.680, sedangkan pada galangan 2 *Slipway* sebesar Rp4.938.354.111. Total biaya operasional galangan 1 *Slipway* sebesar Rp1.489.990.000 per tahun dan galangan 2 *Slipway* sebesar Rp2.819.180.000 per tahun. Sementara itu, total pendapatan galangan 1 *Slipway* sebesar Rp2.789.500.000 per tahun dan galangan 2 *Slipway* sebesar Rp5.579.000.000 per tahun.
2. Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa kedua alternatif galangan kapal dinyatakan layak secara finansial. Galangan 1 *Slipway* menghasilkan nilai NPV sebesar Rp4.213.348.343, IRR sebesar 32.48%, B/C Ratio sebesar 2,26, dan *Payback Period* selama 3,11 tahun. Sementara itu, galangan 2 *Slipway* menghasilkan nilai NPV sebesar Rp11.077.028.934, IRR sebesar 47%, B/C Ratio sebesar 3,24, dan *Payback Period* selama 2,22 tahun.
3. Berdasarkan hasil perbandingan kelayakan finansial, galangan 2 *Slipway* memiliki tingkat kelayakan yang lebih baik dibandingkan galangan 1 *Slipway* karena mampu menghasilkan kapasitas pelayanan, pendapatan, dan arus kas yang lebih besar dengan periode pengembalian investasi yang lebih cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembangunan galangan kapal ikan di Kabupaten Cilacap perlu mempertimbangkan pengembangan fasilitas *Docking* dengan kapasitas yang memadai agar mampu meningkatkan pelayanan reparasi kapal secara optimal.
2. Pengelolaan biaya operasional perlu dilakukan secara efisien, khususnya pada penggunaan material reparasi dan tenaga kerja, agar keuntungan operasional galangan kapal dapat meningkat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan biaya operasional, inflasi, dan tingkat suku bunga guna mengetahui tingkat risiko investasi galangan kapal secara lebih mendalam.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan analisis teknis dan tata letak galangan kapal secara lebih rinci agar diperoleh perencanaan galangan kapal yang lebih optimal dan terintegrasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan”